

AMAR
MAKRUF
&
NAHI
MUNKAR
DALAM TAFSIR
NUSANTARA

Abdurrahman Al-Bashiry

Editor:

Prof. Dr. Hamka Hasan, Lc. MA dan Dr. Hasani Ahmad Said, MA

Amar Makruf & Nahi Munkar dalam Tafsir Nusantara

Abdurrahman Al-Bashiry, S.Ag. MA



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

Amar Makruf & Nahi Munkar dalam Tafsir Nusantara

Copyright @2025 Abdurrahman Al-Bashiry

All right reserved

Penulis

Abdurrahman Al-Bashiry

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Husnud Diniyah

Editor

Prof. Dr. Hamka Hasan, Lc. MA dan Dr. Hasani Ahmad Said, MA.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit KBM Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-338-9

Cetakan ke-1, Mei 2025

15 x 23 cm, xii + 308 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-
Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Kata Pengantar

Alhamdulillah, rasa syukur yang amat mendalam penulis panjatkan kepada Allah Swt., Tuhan semesta alam, pemilik rahmat yang agung, dari curahan rahmat-Nya beriring dengan petunjuk-Nya, buku yang ada di tangan pembaca ini dapat terbit. Selawat serta salam senantiasa tidak lupa penulis ucapkan kepada sang manusia panutan, Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, para sahabat, pengikut dan seluruh umatnya, semoga kita selalu mengamalkan ajaran-ajarannya sehingga mendapatkan pertolongannya. Amin.

Tentunya penulisan buku ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis merasa perlu mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan buku sederhana ini, terutama kepada pihak Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu Prof. Dr. Phil. Asep Saepuddin Jahar, MA., Prof. Dr. Zulkifli, MA., Prof. Dr. Yusuf Rahman, MA., Hamdani, Ph.D., Dr. Rizqi Handayani, MA., Prof. Dr. Hamka Hasan, Lc., MA., dan Dr. Hasani Ahmad Said, MA., dan pihak keluarga, yaitu Dr. H. Abdul Basir, M.Ag., Normisah, S.Ag., H. Fauzie Yusuf, Dewi Oktariani, Fadila dan Ahmad Samman Al-Bashiry.

Atas segala bantuan, saran, masukan, dan dukungan yang telah diberikan, hanya balasan Tuhan semesta Alam yang mampu membalas segala kebaikan yang telah diberikan, *Jazākum Allāh Khayr al-Jazā* balasan Allah-lah sebaik-baik balasan. Semoga Allah memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda dan semoga Allah selalu mencucuri rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian buku ini.

Buku yang berangkat dari tesis dengan judul “Penafsiran Ayat-ayat Amar Makruf dan Nahi Munkar dalam Khazanah Tafsir Nusantara: Studi Pemikiran Muḥammad Nawawī al-Bantānī, Hamka dan M. Quraish Shihab” ini tentu tidak lepas dari berbagai kekurangan, sehingga dengan kerendahan hati penulis mengharapkan dan menghargai setiap kritik, saran dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak, agar penulisan buku selanjutnya lebih sempurna dan menjadi modal bagi penulis dalam peningkatan kualitas. Keterbukaan dan terhadap evaluasi dan perbaikan diharapkan buku dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terlebih pada kajian ilmu agama secara umum dan kajian ilmu tafsir secara khusus.

Banjarmasin, 18 April 2025

Abdurrahman Al-Bashiry

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	v
Pedoman Transliterasi.....	vii
 Prolog	 1
Pemikiran Tafsir di Nusantara Serta Kesenambungan dan Perubahan dalam Penafsiran.....	27
A. Pemikiran Tafsir di Nusantara	28
B. Representasi Tafsir Nusantara	47
C. Kesenambungan dan Perubahan dalam Penafsiran.....	58
Ayat-Ayat Amar Makruf dan Nahi Munkar dalam Literatur Tafsir	65
A. Ayat-ayat Amar Makruf dan Nahi Munkar dalam Al-Qur'an.....	66
B. Pemahaman Makruf dan Munkar pada Ayat-ayat Amar Makruf Nahi Munkar dalam Literatur Tafsir.....	79
Ayat-Ayat Amar Makruf dan Nahi Munkar pada <i>Marūḥ Labīd</i>, <i>Tafsir Al-Azhar</i> dan <i>Tafsir Al-Mishbāh</i>	89
A. Pemahaman Ayat-ayat Amar Makruf Nahi Munkar dalam Khazanah Tafsir Indonesia.....	90
B. Varian Pemikiran Mufasir Indonesia terhadap Terminologi Amar Makruf Nahi Munkar dalam Al-Qur'an	145
Kesenambungan dan Perubahan Penafsiran Ayat-Ayat Amar Makruf dan Nahi Munkar dalam Khazanah Tafsir Nusantara	179
A. Kesenambungan dan Perubahan Penafsiran Ayat-ayat Amar Makruf dan Nahi Munkar dalam Literatur Tafsir Nusantara	180
B. Kesenambungan dan Perubahan dalam Khazanah Tafsir Nusantara.....	218

Rekonstruksi Tafsir Nusantara: Konsep Ideal Amar Makruf Nahi Mungkar dalam Tafsir Nusantara	235
A. Sosialisasi Al-Qur'an tentang Terminologi dan Kewajiban Amar Makruf Nahi Munkar kepada Masyarakat Beriman.....	236
B. Dasar dalam Amar Makruf dan Nahi Munkar.....	241
C. Pelaksana dan Persyaratan dalam Beramar Makruf dan Nahi Munkar	254
D. Objek dan Tujuan dari Amar Makruf dan Nahi Munkar.....	261
Epilog	269
Daftar Pustaka	273
Glosarium	289
Indeks	293
Biodata	299
Lampiran Surah dalam Al-Qur'an	301

Daftar Tabel

Tabel 3. 1. Identifikasi Ayat-ayat Amar Makruf dan Nahi Munkar	68
Tabel 3. 2. Identifikasi Asbāb al-Nuzūl.....	77
Tabel 4. 1. Makna Makruf dan Munkar oleh al-Bantānī	146
Tabel 4. 2. Kategorisasi Pemaknaan Makruf dan Munkar dalam Marāḥ Labīd	151
Tabel 4. 3. Makna Makruf dan Munkar dalam Tafsir Al-Azhar	157
Tabel 4. 4. Makna Makruf dan Munkar dalam Tafsīr Al-Mishbāh.....	163
Tabel 5. 1. Makna Makruf dan Munkar pada referensi al-Bantānī dan dalam Marāḥ Labīd.....	195
Tabel 5. 2. Kesenambungan dan Perubahan dalam Marāḥ Labīd	200
Tabel 5. 3. Makna Makruf dan Munkar pada Referensi Hamka	207
Tabel 5. 4. Kesenambungan dan Perubahan dalam Tafsir Al-Azhar	209
Tabel 5. 5. Makna Makruf dan Munkar pada Referensi Al-Mishbāh.....	215
Tabel 5. 6. Kesenambungan dan Perubahan dalam Tafsīr Al-Mishbāh	217
Tabel 5. 7. Makna Terminologi Makruf dan Munkar dalam Khazanah Tafsir Nusantara.....	218
Tabel 5. 8. Pelaku Amar Makruf dan Nahi Munkar dalam Khazanah Tafsir Nusantara.....	225
Tabel 5. 9. Tata Cara dan Tujuan Amar Makruf dan Nahi Munkar	227
Tabel 5. 10. Kesenambungan dan Perubahan pada Tafsir Nusantara.....	229
Tabel 6. 1. Sosialisasi Al-Qur'an terhadap Amar Makruf dan Nahi Munkar	238

Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis ini merujuk pada pedoman yang ada pada buku *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Program Magister dan Doktor, Edisi Revisi* (2022) karya Tim Penyusun Sekolah Pascasarjana (SPs) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Huruf					
Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	-	ز	Z/z	ق	Q/q
ب	B/b	س	S/s	ك	K/k
ت	T/t	ش	Sh/sh	ل	L/l
ث	Th/th	ص	Ṣ/ṣ	م	M/m
ج	J/j	ض	Ḍ/ḍ	ن	N/n
ح	Ḥ/ḥ	ط	Ṭ/ṭ	هـ، ..ة	H/h
خ	Kh/kh	ظ	Ẓ/ẓ	و	W/w
د	D/d	ع	‘	ء	’
ذ	Dh/dh	غ	Gh/gh	ي	Y/y

ر	R/r	ف	F/f		
---	-----	---	-----	--	--

Vokal		
1. Vokal Tunggal		
Arab	Latin	Keterangan
... َ ...	A/a	Fathah
... ِ ...	I/i	Kasrah
... ُ ...	Uu	Ḍammah
2. Vokal Rangkap		
Arab	Latin	Keterangan
... َي ...	Ay	a dan y
... َو ...	Aw	a dan w
3. Vokal Panjang		
Arab	Latin	Keterangan
... َآ ...	Ā/ā	A/a dengan garis atas
... ِī ...	Ī/ī	I/i dengan garis atas
... ُū ...	Ū/ū	U/u dengan garis atas

Kata Sandang/Alif Lām		
Arab	Latin	Keterangan
القمرية	al-Qamarīyah	Huruf lam (ل) tetap di tulis dengan l

الشمسية	al-Shamsīyah	Tidak ada perbedaan dengan penulisan huruf Qamariyyah, huruf (ل) tetap di tulis dengan l
Catatan: Penulisan transliterasi huruf “a” pada ال berbentuk huruf kecil		

Tashdīd		
Arab	Latin	Keterangan
سَيِّد	Sayyid	Huruf bertashdīd diawali dengan fathah (..َ..): diulang
جَوَّ	Jaww	Huruf ya/waw di akhir bertashdīd diawali dengan fathah(َ):diulang
قُوَّة	Qūwah	Waw tashdid diawali harakat dammah (وُ...) ditulis : ūw
المِصْرِيَّة	al-Miṣrīyah	Ya tahsdīd diawali harakat kasrah (ي...) ditulis : īy

Ta Marbuṭah		
Arab	Latin	Keterangan
الرسالة البهيّة	al-Risālah al-Bahīya	Ta Marbuṭah (ة...) di setiap akhir kata secara umum ditulis : “h”
وزارة التربيّة	Wizārat al-Tarbiyah	Ta Marbuṭah (ة...) berbentuk <i>muḍāf</i> pada susunan <i>muḍaf muḍaf ilayh</i> ditulis : “t”
فَجَاءَ	Faj’atan	Ta Marbuṭah (ة...) berharakat tanwin ditulis tan/tin/tun

Tanwīn		
Arab	Latin	Keterangan
1. Kata benda tak tentu		
مَعْنَى	Ma‘nān	An
قَادِنٍ	qādin	in
2. Kata keterangan benda/sifat		
طَبْعًا	ṭab‘an	an
الْمُشْتَرِكُ وَضْعًا	al-mushtarik wad‘an	Berbentuk kata keterangan
Catatan: Transliterasi tanwin “an, in, un” secara umum tidak dipakai, kecuali pada beberapa kasus, seperti dua kasus di atas.		

Hamzah		
Arab	Latin	Keterangan
1. Awal Kata		
أَسَدٌ	Asad	a
إِذَا	Idhā	i
أُنْسٌ	Uns	u
الِاسْتِدْرَاكُ	al-Istidrāk	i
2. Tengah dan Akhir Kata, serta berharakat Sukun		
مَسْأَلَةٌ	mas’alah	Penulisan di tengah diawali tanda ’
دَائِمٌ	dā’im	Penulisan di tengah diawali tanda ’
مَلَأَ	Mala’	Penulisan di akhir diawali tanda ’

خَطِيءٌ	Khati'a	Penulisan di akhir diawali tanda '
مُؤَمَّرٌ	Mu'tamar	Penulisan hamzah sukun disimbolkan dengan tanda '

ابن dan بن		
Arab	Latin	Keterangan
أحمد بن محمد بن أبي رابع	Aḥmad ibn Muḥammad ibn Abī al-Rābi‘	Transliterasi kata بن adalah “ibn”
شرح ابن عاقل على ألفية ابن مالك	Sharḥ Ibn ‘Āqil ‘alā Alfīyah Ibn Mālik	Transliterasi kata ابن adalah ibn
Catatan: Kecuali pada beberapa kasus nama modern seperti بن خدة Bin Khidah dls.		

Lafaz Allāh		
Arab	Latin	Keterangan
الله	Allāh	Berdiri sendiri
بِالله	billāh	Disambung
لله	lillāh	Disambung
بِسْمِ الله	bismillāh	Disambung
صلى الله عليه وسلم	ṣallā Allāh ‘alayhi wa-sallam	Berdiri sendiri

Daftar Pustaka

Buku

- ‘Abd al-Bāqī, Muḥammad Fu’ād. *al-Mu‘jam al-Mufahras li-Alfāz al-Qur’ān al-Karīm*. Kairo: Dar al-Hadits, 1364 H.
- ‘Abd al-Jabbār, ‘Umar. *al-Mabādi’ al-Fiqhīyah ‘alā Madhhab al-Imām al-Shāfi’*. Maktabah Mubarakah Thayyibah, t.t.
- Abidin, Ahmad Zainal, dan Thoriqul Aziz. *Khazanah Tafsir Nusantara: Para Tokoh dan Karya-karyanya*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2023.
- al-Aṣṣahāinī, Abū al-Qāsim al-Ḥusayn bin Muhammad al-Rāgib. *al-Mufradāt fī Gharīb al-Qur’ān*. T.tp.: Maktabah Nazār Muṣṭafā al-Bāz, t.t.
- Ash-Shiddieqy, Muhammad Hasbi. *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nuur*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000.
- al-‘Asqālāinī, Shihāb al-Dīn Abī al-Faḍl Aḥmad bin ‘Alī Ibn Hajr. *al-‘Ujāb fī Bayān al-Asbāb (Asbāb al-Nuzul)*. Dikomentari oleh ‘Abd al-Hakīm Muḥammad al-Anīs. Saudi: Dār Ibn al-Jawzī, 1997.
- Badi’ati, Alfi Qanita. *Tafsir Nusantara: Dalam Dialektika Sejarah dan Pemikiran*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020.
- Baidan, Nashruddin. *Perkembangan Tafsir Al-Qur’an di Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai, 2003.
- al-Bantanī, Muḥammad bin ‘Umar Nawawī al-Jāwī. *Marāḥ Labīd li-Kashf Ma’nā al-Qur’ān al-Majīd*. Disunting oleh Muḥammad Amīn al-Dannawī. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyāh, 1997.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur’an*, Cet. IV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

- Baidan, Nasruddin dan Ermawati Aziz,. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- al-Banna, Gamal., *Evolusi Tafsir: Dari Jaman Klasik Hingga Jaman Modern*. Diterjemahkan oleh Novriantoni Kahar. Jakarta: Qisthi Press, 2005.
- al-Biqā'ī, Burhān al-Dīn Abū al-Ḥasan Ibrāhīm 'Umar. *Nazm al-Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa-al-Suwar*. Kairo: Dār al-Kitāb al-Islāmī, t.th.
- al-Bukhārī, Abū 'Abdullāh Muḥammad bin Ismā'īl. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Dikomentari oleh Muṣṭafā dīb al-Bagā, Cet. 5. Damaskus; Dār Ibn Kathīr, Dār al-Yamāmah, 1993. (dalam apk. al-Maktabah al-Shāmilah).
- Burhanuddin, Mamat S. *Hermeneutika Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- al-Bustī, Abū Ḥātim Muḥammad ibn Ḥibbān ibn Aḥmad al-Tamīmī. *Ṣaḥīḥ Ibn Ḥibbān: al-Musnad al-Ṣaḥīḥ 'Alā al-Taqāsīm wa-al-Anwā' min Ghayr Wujūd Qiṭ' fī Sanadihā wa-lā Thubūt Jarḥ fī Nāqilīhā*. Dikomentari oleh Muḥammad 'Alī Sūnmaz dan Khālīṣ Āy Damīr. Beirut: Dār Ibn Ḥibbān, 2012.
- Darwazah, Muḥammad 'Azzah. *al-Tafsīr al-Hadīth Tartīb al-Suwar Ḥasb al-Nuzūl*. Cet. 2. Beirut: Dār al-Garb al-Islāmī, 2000.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2011.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan hidup Kyai dan Visinya mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 2011.
- al-Dimashqī, 'Imād al-Dīn Abū al-Fidā' Ismā'īl bin 'Umar Ibn Kathīr., *Tafsir al-Qur'an al-'Aẓīm*, Dikomentari oleh Muḥammad Husayn Shamsuddīn. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1998.
- Eldeeb, Ibrahim. *Be A Living Quran: Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*. Diterjemahkan oleh Faruq Zaini. Ciputat: Lentera Hati, 2009.

- Fadhlullah, Muhammad Husain. *Metodologi Dakwah Dalam Al-Quran*, Diterjemahkan oleh Tarmana Ahmad Qosim. Jakarta: Lentera, 1997.
- al-Farmawī, Abdul Hayy. *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Pencerpannya*. Diterjemahkan oleh Rosihon Anwar. Bandung: Pustaka Setia. 2002.
- al-Fayruzābādī, Majduddīn Muḥammad bin Ya'qūb. *Tanwīr al-Miqbās min Tafsīr Ibn 'Abbās*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1992.
- Federspiel, Howard M. *Kajian Al-Quran di Indonesia: dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shihab*. Diterjemahkan oleh Tajul Arifin. Bandung: Mizan, 1996.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia Dari Hermeneutika hingga Ideologi*. Yogyakarta: LKIS, 2013.
- al-Ghazali, al-Imam Abū Hāmid. *Rahasia Amar Makruf Nahi Munkar*. Diterjemahkan oleh Muhammad Al-Baqir. Jakarta: Mizan, 2014.
- Hamidy, Zainuddin dan Fachruddin Hs. *Tafsir Qurān: Naskah Asli Terjemah Keterangan Lengkap 30 Juz*. Cet. 2. Selangor: Klang Book Centre, 1988.
- al-Hamīm, 'Abd al-Laṭīf, *al-Mawsū'ah al-Ḥadīthīya*. Irak: Dīwān al-Waqf al-Sunnī, 2013.
- Hamka, Abdulmalik Abdulkarim Amrullah. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 1982.
- Hamka, Rusydi. *Pribadi dan Martabat Buya Hamka*. Jakarta: Penerbit Noura, 2016.
- Hanafi, Muchlis M. *Asbābun-Nuzūl: Kronologi dan Sebab Turun Wahyu Al-Qur'an*. Cet. 2. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2015.
- Hasbi, Muhammad. *Ilmu Kalam: Memotret Berbagai Aliran Teologi dalam Islam*. Yogyakarta: Trustmedia Publishing, 2015.
- Hassan, A., *Al-Furqan (Tafsir Qur'an)*, Cet. Ke-2., (Surabaya: Penerbit Al-Ikhwan 1988).

- al-Hilālī, Saḡim bin ‘Ayd dan Muḡammad bin Mūsā Āli Naṣr. *al-Istī‘āb fī Bayān al-Asbāb*. Cet. 1. Dammām: Dār Ibn al-Jawzī, 1425 H.
- al-Hindī, al-Muttaqī. *Kanz al-‘Ummāl fī Sunan al-Aqwāl wa-al-Af‘āl*. Dikomentari oleh Bakrī Ḥayāinī. Cet. 5. T.tp: *Mu’assasah al-Risālah*, 1981.
- Ibn ‘Āshūr, Muḡammad al-Ṭāhir. *Tafsīr al-Taḡrīr wa-al-Tanwīr*. Beirut: Dār Ibn Hibbān, 2021.
- _____. *Tafsīr al-Taḡrīr wa al-Tanwīr*. Tunis: al-Dār al-Tūnisīyyah, 1984.
- Ibn Hanbal, Aḡmad. *Musnad al-Imām Aḡmad ibn Hanbal*. Dikomentari oleh Shu‘ayb Arnold, dkk. T.tp: *Mu’assasah al-Risalah*, 2001.
- Ikhwan, Munirul dan Mohammad Yunus., “Amar Makruf Nahi Munkar dan Politik Ortodoksi Ulama” dalam Noorhadi Hasan, ed. *Ulama dan Negara Bangsa: Membaca Masa Depan Islam Politik di Indonesia*. Yogyakarta: PusPIDeP, 2019.
- al-‘Ikk, Khālīd Abd al-Raḡmān. *Tashīl al-Wuṣul ilā Ma‘rifah Asbāb al-Nuzūl*. Cet. 1. Beirut: Dar al-Ma‘rifah, 1998.
- Iyāzī, Muhammad ‘Alī. *al-Mufasssirūn Ḥayātuhum wa-Manhajuhum*. Teheran: Wazārah al-Thaqāfah wa al-Irṣād al-Islāmī, 1386.
- al-Jāwī, ‘Abd al-Ra‘ūf ibn ‘Alī al-Fanṣūrī. *al-Qur’ān al-Karīm wa-bi-Ḥashīyah Tarjumān al-Mustafīd*. Cet. 4. Mesir: t.p, 1951.
- al-Jazā‘irī, Abū Bakr Jābir. *Aysar al-Tafāsīr li-Kalām al-‘Alī al-Kabīr*. Cet. 5. Madinah: Maktabah al-‘Ulūm wa-al-Ḥikam, 2003.
- al-Jurjānī, Abū Aḡmad ibn ‘Adī., *al-Kāmil fī al-Ḍu‘afā’ al-Rijāl*. Dikomentari oleh ‘Ādil Aḡmad ‘Abd al-Mawjūd, ‘Alī Muḡammad Ma’waḡ dan ‘Abd al-Faṭḡ Abū Sunnah. Beirut: al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1997. (dalam apk. al-Maktabah al-Shāmilah).
- al-Khūfī, Amīn. *Manāḡhij Tajdīd fī al-Naḡw wa-al-Balāghah wa-al-Tafsīr wa-al-Adab*. Kairo: Dār al-Ma‘rifah, 1961.
- Karim, Abdullah. *Pengantar Studi Al-Qur’an*. Banjarmasin: Kafusari Press, 2011.

- Kholilurrahman., *Sufisme dalam Tafsir Nawawi*. Banten: Nurul Hikmah Press, 2019.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Ed. 2. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2003.
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an. *Amar Makruf Nahi Mungkar*. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2013.
- _____. *Jihad; Makna dan Implementasinya*. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2012.
- _____. *Tafsir Ringkas*. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2016.
- Ma'luf, Luis. *al-Munjid fi al-Lughah wa-al-A'lam*. Beirut: Dar al-Mashriq, 2008.
- al-Maḥallī, Jalāl al-Dīn dan Jalāl al-Dīn al-Suyūṭī. *Tafsīr al-Jalālayn al-Muyassar*. Dikomentari oleh Fakhr al-Dīn Qabāwah. Beirut: Maktabah Libnān Nāshirūn, 2003.
- Majma' al-Lughah al-'Arabīyah. *al-Mu'jam al-Wasiṭ*. Kairo: Maktabah al-Shurq al-Dawliyah, 2004.
- al-Marāghī, Aḥmad Muṣṭafā. *Tafsīr al-Marāghī*. Kairo: Percetakan Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥilbī wa Awlāduh, 1946.
- al-Miṣrī, Abū al-Faḍl Jamāl al-Dīn Muḥammad ibn Mukrīm ibn Manẓur al-Afriqī. *Lisān al-'Arab*. Beirut: Dar Shadar 2010.
- Munawwir, Ahmad Warson., *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Munthe, Saifuddin Herlambang. *Studi Tokoh Tafsir: Dari Klasik hingga Kontemporer*. Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2018.
- al-Nasā'ī, Abū 'Abd al-Raḥmān Aḥmad bin Shu'ayb. *al-Sunan al-Kubrā al-Nasā'ī*. Dikomentari oleh Ḥasan 'Abd al-Mun'im Shalbī. Beirut: Mu'assasah al-Risālah, 2001. (dalam apk. al-Maktabah al-Shāmilah).
- al-Naysabūrī, Abu al-Ḥasan 'Alī ibn Ahmad al-Wāhidī. *Asbāb al-Nuzūl*. Cet. 2. Dammam, Saudi: Dar al-Iṣlāḥ, 1992.
- al-Naysabūrī, Abū al-Ḥusayn Muṣṭafī ibn al-Hajjāj al-Qushairī. *Ṣaḥīḥ Muslim*, Dikomentari oleh Muḥammad Fuād 'Abd al-Bāqī. Kairo: Maṭba'ah 'Isā al-Bābī al-Ḥalbī, 1431 H. (dalam apk. al-Maktabah al-Shāmilah).

- an-Naisaburi, al-Wahidi. *Asbabun Nuzul: Sebab-Sebab Turunnya Ayat-Ayat al-Qur'an*. Diterjemahkan oleh Moh. Syamsi. Surabaya: Amelia, 2014.
- al-Qāsimī, Muḥammad Jamāl al-Dīn ibn Muḥammad Sa'īd ibn Qāsim. *Maḥāsīn al-Ta'wīl*. Dikomentari oleh Muḥammad Bāsil 'Uyūn al-Sūd. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyāh, 2003.
- al-Qaṭṭān, Mannā'. *Mabāḥith fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Kairo: Maktabah Wahbah, t.t.
- al-Qazwaynī, Ibn Mājah Abū 'Abdullāh Muḥammad ibn Yazīd. *Sunan Ibn Mājah*. Dikomentari oleh Muḥammad Fuād 'Abd al-Bāqī. T.tp: Dār Ihya al-Kutub al-'Arabīyah, Faṣal 'Isā al-Bābī al-Hilbī, 1431 H. (dalam apk. al-Maktabah al-Shāmilah).
- Qutub, Sayyid. *Fī Zilāl al-Qur'ān*, Cet. 38. Kairo: Dār al-Shurūq, 2003.
- Qomar, Mujamil. *Studi Islam di Indonesia Ragam Identitas dan Peta Pemikiran Islam di Indonesia*. Malang: Madani, 2017.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rahmadi., Abd. Rahman Jaferi dan Ahmad. *al-Asma' al-Husna dalam Perspektif Ulama Kalimantan Selatan: Studi Varian, Kesenambungan dan Perubahan Pemikiran*. Banjarmasin: LP2M IAIN Antasari Banjarmasin, Pusat Penelitian dan Penerbitan, 2015.
- Rahtikawati, Yayan dan Dadan Rusmana. *Metodologi Tafsir Al-Qur'an: Strukturalisme, Semantik, Semiotik, & Hermeneutik*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- al-Rajāl, Rashīd 'Abd al-Mun'im. *Tafsīr Ibn 'Abbās al-Musammā Ṣaḥīfah 'Alī ibn Abī Ṭalḥah 'an Ibn 'Abbās fī Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm*. Beirut: Mu'assasah al-Kutub al-Thaqāfiyah, 1991.
- al-Rāzī, Abū 'Abdullāh Muḥammad ibn 'Umar ibn al-Ḥasan ibn Ḥusayn al-Taymī Fakhr al-Dīn. *al-Tafsīr al-Kabīr aw Mafātīḥ al-Gayb*. Beirut: Dār Ihya al-Turāth al-'Arabī, 1431.
- Riḍā, al-Sayyid Muḥammad Rashīd. *Tafsīr al-Qur'ān al-Ḥakīm al-Shahīr bi-Tafsīr al-Manār*. Cet. 2. Mesir, Dār al-Manār, 1367.

- _____. *Tafsīr al-Qur'ān al-Hakim al-Mashhūr bi Tafsīr al-Manār*. Kairo: Dār al-Ma'nār, 1947.
- Rohimin. *Metodologi Ilmu Tafsir dan Aplikasi Model Penafsiran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- al-Ṣābūnī, Muḥammad 'Alī. *Ṣafwah al-Tafāsīr*. Beirut: Dār al-Qur'ān al-Karīm, 1980.
- al-Sajastāinī, Abū Dāwud Sulaymān ibn Ash'ath al-Azdī., *Sunan Abī Dāwud*. Dikomentari oleh Shu'ayb Arnold dan Muḥammad Kāmil Qarh Balafī. T.tp: Dār al-Risālah al-'Ālamiyyah, 2009. (dalam apk. al-Maktabah al-Shāmilah).
- Said, Hasani Ahmad. *Jaringan & Pembaharuan Ulama Tafsir Nusantara Abad XVI-XXI*. Bandung: Minggu Makmur Tanjung Lestari, 2023.
- Saifuddin, dan Wardani. *Tafsir Nusantara: Analisis Isu-isu Gender dalam Al-Mishbāḥ Karya M. Quraish Shihab dan Tarjuman Al-Mustafid karya 'Abd Al-Ra'uf Singkel*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2017.
- Saifunnuha, Mukhammad., *Karakteristik Tafsir Al-Qur'an di Indonesia Awal Abad Ke-21*. Yogyakarta: DIVA Press, 2022.
- Saleh, Walid A. *The Formation of the Classical Tafsir Tradition: The Qur'ān Commentary of al-Tha'labī (d. 427/1035)*. Texts and studies on the Qur'ān, v. 1. Boston: Brill, 2004.
- al-Sha'rawī, Muḥammad Mutawallī. *Tafsīr al-Sha'rawī*. T.tp: Akhbār al-Yawm, 1991.
- al-Shayrāzī, Nāṣir Makārim. *al-Amthal fī Tafsīr Kitāb Allāh al-Munzal ma'a Tahdhīb Jadīd*. Beirut: Mu'assasah al-A'lamī li-al-Maṭbū'āt, 2013.
- Shahrūr, Muḥammad. *al-Kitāb wa-al-Qur'ān: Qirā'ah Mu'āṣirah*. Damaskus: al-Aḥālī li-al-Ṭabā'ah wa-al-Nashr wa-al-Tawzī', t.t.
- _____. *Prinsip dan Dasar Hermeneutika Al-Qur'an Kontemporer*. Disunting oleh Sahiron Syamsuddin. Diterjemahkan oleh Sahiron Syamsuddin dan Burhanudin Dzikri. Ed. 3. Yogyakarta: Elsaq Press, 2007.

- Shihab, M. Quraish., *Tafsir Al-Mishbâh: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Ed. 2021, Cet. 1., (Ciputat: Lentera Hati, 2021).
- _____.*Tafsîr Al-Mishbâh: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Cet. IV., (Ciputat: Lentera Hati, 2005).
- Shihab, M. Quraish., dkk. *Sejarah dan Ulumul Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2013.
- Stromberg, Roland N. *European Intellectual History Since 1789*. New York: Appleton-Century-Crofts, 1968.
- Suma, Muhammad Amin. *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an 3*. Cet. 1. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2004.
- al-Su'ūd, Abū al-Su'ūd ibn Muḥammad al-'Amādī al-Ḥanafī. *Tafsîr Abī al-Su'ūd aw Irshād al-'Aql al-Salīm ilā Mazāyā al-Kitāb al-Karīm*. Dikomentari oleh 'Abd al-Qādir Aḥmad 'Aṭā'. Riyāḍ: Maktabah al-Riyāḍ al-Ḥadīthah, 1997.
- Syarif, M. Zainul Hasani. *Agama dan Perubahan Sosial: Signifikansi Pendidikan Islam Sebagai Stabilisator-Dinamisator Kehidupan*. Jakarta: Publica Institute, 2020.
- al-Suyūṭī, 'Abd al-Rahmān ibn al-Kamāl Jalāl al-Dīn., *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Dikomentari oleh Shu'ayb al-Arnūṭ dan Muṣṭafā Shaykh Muṣṭafā. Cet. 1. Beirut: *Mu'assasah al-Risalah Nāshirūn*, 2008.
- _____.*al-Durr al-Manthūr fī al-Tafsīr al-Ma'thūr*. Beirut: Dār al-Fikr, 2011.
- al-Ṭabarī, Abū Ja'far Muḥammad ibn Jarīr. *Tafsīr al-Ṭabarī Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āy al-Qur'ān*. Dikomentari oleh 'Abdullāh bin 'Abd al-Muḥsin al-Tarkī. Cet. 1. Kairo: Dār Hijr, Marka zal-Buḥūts wa-al-Dirāsāt al-'Arabiyyah wa-al-Islāmiyyah 2001.
- al-Ṭabāṭabā'ī, al-Sayyid Muḥammad Husayn. *al-Mizān fī Tafsīr al-Qur'ān*. Beirut: *Mu'assasah al-A'lāmī li al-Maṭbū'āt*, 1997.
- al-Tirmidhī, Abū 'Isā Muḥammad ibn 'Isā. *al-Jāmi' al-Kabīr Sunan al-Tirmidzī*, Dikomentari oleh Bashār 'Awād Ma'rūf. Beirut: Dār al-Garb al-Islāmī, 1996. (dalam apk. al-Maktabah al-Shāmilah).

- Vlekke, Bernard H. M. *Nusantara: Sejarah Indonesia*. Diterjemahkan oleh Samsudin Berlian. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2008.
- al-Wādi‘ī, Abū ‘Abd al-Raḥmān Maqbal bin Hādī. *al-Ṣaḥīḥ al-Musnad min Asbāb al-Nuzūl*. Cet. 2. Ṣan‘ā’: Maktabah Ṣan‘ā’ al-Āthariyah, 2004.
- Wardani. “Kajian Al-Qur’an dan Tafsir: Konteks Keindonesiaan dan Kenusantaraan.” dalam Wardani, ed. *Kajian Al-Qur’an dan Tafsir di Indonesia*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022.
- . “Kajian Tafsir di Indonesia: Pentingnya Periodisasi Perkembangan dalam Konteks Kajian Kesejarahan.” dalam Wardani, ed. *Dinamika Kajian Tafsir Al-Qur’an di Indonesia: Tafsir Generasi Awal dan Pemikiran Metodologi Kontemporer*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- . “Kekayaan Metodologi Tafsir dan Keunikan Tafsir Generasi Awal di Indonesia: Sebuah Catatan Awal.” dalam Wardani, ed. *Diskursus Metodologi dan Karya-karya Tafsir Al-Quran Generasi Awal di Indonesia*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- . “Mendekati Keragaman Tafsir Nusantara (Varian Lokal, Kreativitas Individual dan Peran Perguruan Tinggi dan Media Sosial).” dalam Wardani, ed. *Ragam Tafsir Nusantara: Varian Lokal, Kreativitas Individual dan Peran Perguruan Tinggi dan Media Sosial*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- . *Tren Perkembangan Pemikiran Kontemporer: Metodologi Tafsir Al-Qur’an di Indonesia*. (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2017).
- Wardani dan Taufik Marwan Mahfuz. *Perkembangan Tafsir Al-Qur’an di Indonesia dan Malaysia: Menelusuri Akar Historis dan Dinamika Kontemporer*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Yunus, Mahmud. *Tafsir Quran Karim*. Cet. 7. Selangor: Klang Book Centre, 2003.
- al-Zamakhsharī, Maḥmūd ibn ‘Umar ibn Aḥmad al-. *al-Kashshāf ‘an Ḥaqā’iq Gawāmiḍ al-Tanzīl wa-‘Uyūn al-Aqāwīl fī Wujūh al-Ta’wīl wa-ma‘ahu al-Intiṣāf wa-Mashāhid al-Inṣāf*

- wa-al-Kāfi*. Dikomentari oleh Aḥmad Ibn al-Munīr al-Iskandarī, al-Hafīz Ibn Ḥajar al-‘Asqalānī dan Muḥammad ‘Ulyān al-Marzūqī. Kairo: Dār al-Rayyān li-al-Turāth, 1987.
- al-Zarkāshī, Badr al-Dīn Muḥammad bin ‘Abdullah. *al-Burhān fī ‘Ulūm al-Qur’ān* Dikomentari oleh Abū al-Faḍl al-Dimyāthi. Kairo: Dār al-Ḥadīts, 2006.
- al-Zarqāinī, Muḥammad ‘Abd al-‘Azīm. *Manāhil al-‘Irfān fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Kairo: Maktabah ‘Isā al-Bābī al-Ḥalībī wa-Sharakāh, 1943.
- al-Zuḥaylī, Wahbah. *al-Tafsīr al-Munīr fī al-‘Aqīdah wa-al-Sharī‘ah wa-al-Manhaj*. Damaskus: Dar al-Fikr, 2003.
- al-Zuḥaylī, Wahbah, Muḥammad Adnān Salim, Muḥammad Bassām Rushdī al-Zayn, dan Muḥammad Wahbī Sulaymān. *al-Mawsū‘ah al-Qur’āniyyah al-Muyassarah*. Damaskus: Dar al-Fikr, 2002.

Jurnal Artikel Ilmiah

- Abbas, Abd. Rahman., “Penegakan Amar Ma’ruf Nahi Mungkar dalam Pelaksanaan Ritual Rokāt Tase’ di Kabupaten Pemakasan,” *Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*, 6, no. 2 (2020); h. 21-30.
- Abidin, M. Zainal, Wardani, dan Rusydi. “Kesenambungan dan Perubahan dalam Kajian Filsafat Islam di Indonesia: Studi Terhadap Pemikiran Harun Nasution, Mulyadhi Kartanegara, M. Amin Abdullah, dan Musa Asy’arie.” *Tashwir* 3, no. 2 (2015). <https://doi.org/10.18592/jt.v3i6.590>.
- Badrussyamsi, M. Ridwan, dan Nur Aiman., “Amar Ma’ruf Nahi Munkar: Sebuah Kajian Ontologis” *Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 19, no. 2 (2020): 270–96. <https://doi.org/10.30631/tjd.v19i2.175>.
- Bahary, Ansor., “Tafsir Nusantara: Studi Kritis terhadap Marah Labid Nawawi al-Bantani.” *Ulul Albab* 16, no. 2, (2015): h. 176-190.

- Bahri, Syamsul dan Besse Hadjjah Abbas., “Kedudukan Dakwah Amar Ma’ruf Nahi Munkar.” *Al-Ubudiyah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 1, no. 2, (2020): h. 1-6.
- Choiriyah. “Amar Ma’ruf Nahi Munkar Dalam Perspektif Syekh Abdussomad al-Palimbani dalam Kitabnya Sairussalikin Ila Ibadah Robbal ‘Alamin: Relevansinya Dengan Aktifitas Dakwah.” *Wardah* 20, no. 2 (2019): 102–25. <https://doi.org/10.19109/wardah.v20i2.5146>.
- Djuned, Muslim dan Pinar Ozdemir., “Penafsiran Ayat-Ayat Amar Ma’ruf Nahi Munkar menurut Muhammad Fethullah Gülen,” *Tafse: Journal of Qur’anic Studies* 4, no. 2 (2019): h. 195-210.
- Evers, Hans-Dieter. “Nusantara: History of a Concept,” *Journal of the Malaysian Branch of the Royal Asiatic Society* 89, no. 1 (2016): h. 3-14, <https://doi.org/10.1353/ras.2016.0004>.
- Fakhiroh, Zakiatul. “Amar Ma’ruf Nahyi Munkar: Analisis Semiotik dalam Film *Serigala Terakhir*,” *Komunika*, 5, no. 1 (2011): h. 124-134.
- Fatih, Muhammad. “Ashabul A’raf dalam Perspektif Tafsir Indonesia Studi Komparasi Tafsir Al-Azhar karya Hamka dan Tafsir Al-Mishbâh karya M. Quraish Shihab.” *Progressa*, 07, no. 01 (2023): h. 44-58.
- Gusmian, Islah. “Bahasa dan Aksara Tafsir Al-Qur’an di Indonesia dari Tradisi, Hierarki hingga Kepentingan Pembaca.” *Tsaqafah* 6, no. 1 (2010): 1–25. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v6i1.136>.
- _____, “Tafsir Al-Qur’an di Indonesia: Sejarah dan Dinamika.” *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 1, no. 1 (2015): 1–32. <https://doi.org/10.32495/nun.v1i1.8>.
- Hidayat, Ahmad Wahyu. “Pemikiran Syekh Nawawi Al-Bantani Dan Relevansinya Di Era Modern.” *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 4, no. 2 (2019): 196–214. <https://doi.org/10.30984/ajip.v4i2.1012>.
- Hidayatullah, Muh Gufron. “Konsep ‘Amar Makruf Nahi Mungkar dalam Al-Qur’an Perspective Mufasssir dan Fuqaha.” *Al-’Adalah* 23, no. 1 (2020): 1–10. <https://doi.org/10.35719/aladalah.v23i1.55>.

- HS, Muhammad Alwi, dan Teti Fatimah. "Tren Pemikiran Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia: Antara Perkembangan dan Pergeseran." *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir* 14, no. 1 (2020): 129–40.
- Ismatulloh, A.M. "Ayat-ayat Hukum dalam Pemikiran Mufasir Indonesia (Studi Komparatif Penafsiran M. Hasbi Ash-Shiddieqi dan M. Quraish Shihab)." *Fenomena* 6, no. 2 (2014): 277–92. <https://doi.org/10.21093/fj.v6i2.555>.
- Jamaa, La. "Persepsi Tokoh Agama Islam di Kota Ambon Terhadap Amar Ma'ruf Nahi Munkar." *Tahkim* Vol. XV, no. 2 (2019): 161–79.
- Jihad, Badrul. "Implementasi Prinsip Amar Makruf Nahi Munkar Sebagai Etika Politik Islam." *Sophist : Jurnal Sosial Politik Kajian Islam dan Tafsir* 3, no. 1 (2021): 108–29. <https://doi.org/10.20414/sophist.v3i1.38>.
- Karolina, Asri, Mesika Yustika, Rapia Arcanita, Riri Purnama Sari, Ridwan Saleh, dan Reni Melawati. "Amar Ma'ruf Nahi Mungkar dalam Tinjauan Pendidikan Islam (Studi Pada Q.S Ali Imran: 110)." *Guau: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 2 (2022): 219–28.
- Khamami, Akhmad Rizqon. "Erdogan Versus Gulen: Perebutan Pengaruh antara Islam Politik Post-Islamis dengan Islam Kultural Apolitis." *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 16, no. 2 (2016): 247–66. <https://doi.org/10.21154/altahrir.v16i2.509>.
- Latif, Abd. "Spektrum Historis Tafsir Al-Qur'an di Indonesia." *At-Tibyan: Journal of Qur'an and Hadis Studies* 3, no. 1 (2020): 55–69. <https://doi.org/10.30631/atb.v3i1.14>.
- Latif, Abdul. "Spektrum Historis Tafsir Al-Qur'an di Indonesia." *Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 18, no. 1 (2019): 105–24. <https://doi.org/10.30631/tjd.v18i1.97>.
- Ma'arif, Cholid. "Kajian Al-Qur'an di Indonesia: Telaah Historis." *Qof* 1, no. 2 (2017): 117–27. <https://doi.org/10.30762/qof.v1i2.923>.
- Madnur. "Kekerasan dalam Agama dan atas Nama Agama: Fenomena Idiologi Keagamaan berbasis Radikalisme dan

- Terorisme di Indonesia.” *Lentera: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 5, no. 1 (2023): 37–48. <https://doi.org/10.32505/lentera.v5i1.5787>.
- Mahmudah, Nur. “Jihad dalam Pandangan Muḥammad Shaḥrūr.” *Jurnal Theologia* 23, no. 2 (2012): 352–80. <https://doi.org/10.21580/teo.2012.23.2.1673>.
- Malka. “Tafsir Al-Azhar: Suatu Tinjauan Biografis dan Metodologis” dalam *Jurnal Hunafa*, Vol. 6, No. 3 (2009): 359–376.
- Mufid, Miftarah Ainul. “Dampak Implementasi Amar Ma’rūf Nahi Munkar KH. Sholeh Bahrudin Terhadap Kultur Masyarakat.” *Journal Multicultural of Islamic Education* 4, no. 1 (2020): 98–107.
- Munir, Misbahul. “Studi Komparatif Antara Tafsir Al Misbah Dan Tafsir Al Azhar.” *Miyah: Jurnal Studi Islam* 14, no. 01 (2018): 15–38.
- Muttaqien, Ahmad. “Kekerasan Atas Nama Agama (Reinterpretasi dan Kontekstualisasi Jihad dan Amr Ma’ruf Nahi Munkar).” *Al-Adyan* VII, no. 2 (2012): 41–58.
- Muzakki, Ahmad., “Pemikiran Fiqh dan Tasawwuf Syekh Muhammad Nawawi Banten dan pengaruhnya terhadap Moderasi Beragama dan Perdamaian,” dalam *Jurnal Lisan Al-Hal*, Vol. 14, No. 2 (2020): 381–397.
- Qadafy, Mu’ammār Zayn. “Menghidupkan yang Mati Suri: Walid Saleh dan Revitalisasi Kajian Sejarah Intelektual Tafsir Klasik.” *Suhuf* 15, no. 2 (2022): 425–448. <https://doi.org/10.22548/shf.v15i2.726>.
- Rahman, Arivaie. “Al-Fātiḥah dalam Perspektif Mufasir Nusantara: Studi Komparatif Tafsir al-Qur’ān al-Majid an-Nur dan Tafsir al-Azhar.” *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies* 2, no. 1 (2018): 1–28. <https://doi.org/10.30821/jcims.v2i1.1742>.
- Raihan. “Dakwah Menurut Perspektif Buya Hamka” *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam*, Vol. 3, No. 1 (2019): 57–72.

- Rizky, Adam Tri, dan Ade Rosi Siti Zakiah. “Islam Wasathiyah dalam Wacana Tafsir Ke-Indonesia-an (Studi Komparatif Penafsiran M. Quraish Shihab dan Buya Hamka).” *Aqwal: Journal of Qur'an and Hadis Studies* 1, no. 1 (2023): 1–28. <https://doi.org/10.28918/aqwal.v1i1.1953>.
- Romadhon, Arif Firdausi Nur dan Cytta Adi Nurdiannisa. “Etos Kerja dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbah.)” *Al-Karima: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 4, no. 1 (2020): 10-20.
- Rozy, Yahya Fathur dan Andri Nirwana. AN. “Penafsiran “lā taqrabū al-zinā” dalam QS. al-Isrā’ ayat 32 (Studi Komparatif antara Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab).” *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*. 1, no. 1 (2022): 65-77. <https://doi.org/10.23917/qist.v1i1.525>.
- Sabir, Muhammad. “Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar (Suatu Pendekatan Hadis Dakwah dalam Perubahan Sosial),” dalam *Potret Pemikiran* 19, no. 2 (2015): 9-27.
- Saha, Sofyan. “Perkembangan Penulisan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia Era Reformasi.” *Jurnal Lektur Keagamaan* 13, no. 1 (2015): 61–84. <https://doi.org/10.31291/jlk.v13i1.204>.
- Said, Hasani Ahmad. “Mengenal Tafsir Nusantara: Melacak Mata Rantai Tafsir Dari Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura Hingga Brunei Darussalam,” *Refleksi* 16, no. 2 (2017): h. 205-231, <https://doi.org/10.15408/ref.v16i2.10193>.
- . “*Tafsir Al-Mishbah* in the Frame Work of Indonesian Golden Triangle *Tafsirs*: A Review on the Correlation Study (*Munasabah*) of Quran.” *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage* 3, no. 2 (2014): 211-232. <https://doi.org/10.31291/hn.v3i2.10>.
- Said, Hasani Ahmad, dan Fathurrahman Rauf. “Radikalisme Agama dalam Perspektif Hukum Islam,” *Al- 'Adalah* 12, no. 1 (2015): h. 593-610, <https://dx.doi.org/10.24042/adalah.v12i1.238>.
- Sani, Azwar. “Radikalisme dan Ekstremisme dalam Pemikiran Sayyid Qutb: Tinjauan Kritis atas Tafsir Fi-Zilalil Qur'an,” *Al-Misykah: Jurnal Studi Al-qur'an dan Tafsir* 4, no. 2

- (2023): h. 43-64, <https://doi.org/10.19109/almisykah.v4i2.20140>.
- Su'aibah, dan Imadulhaq Fatcholi. "Peran Wanita dalam Amar Makruf Nahi Munkar: Kajian Tafsir Al-Azhār dan Al-Misbāh." *El-Waroqoh : Jurnal Ushuluddin dan Filsafat* 5, no. 1 (2021): 28–58. <https://doi.org/10.28944/el-warqoh.v5i1.307>.
- Surahman, Cucu. "Pergeseran Pemikiran Tafsir di Indonesia: Sebuah Kajian Bibliografis." *Afkaruna* 10, no. 2 (2014): 217–32. <https://doi.org/10.18196/aiijis.2014.0039.217-232>.
- Suwarjin,. "Biografi Intelektual Syekh Nawawi Al-Bantani," *Tsaqafah & Tarikh* 2, No. 2, Juli-Desember 2017, h. 189-202.
- Syamsuddin. "Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia Pra-Modern (Abad XIX M)." *Jurnal Ilmiah Islamic Resources* 16, no. 1 (2019): 23–34. <https://doi.org/10.33096/jiir.v16i1.2>.
- Syeikh, Abdul Karim. "Rekonstruksi Makna dan Metode Penerapan Amar Ma'ruf Nahi Munkar Berdasarkan Al-Qur'an." *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam* 2, no. 2 (2018): 1–22. <https://doi.org/10.22373/al-idarah.v2i2.4009>.
- Taufikurrahman. "Kajian Tafsir di Indonesia." *Mutawatir* 2, no. 1 (2012): 1–26. <https://doi.org/10.15642/mutawatir.2012.2.1.1-26>.
- Wahab, Mahbub Abdul. "Kontekstualisasi Amar Ma'ruf Nahi Munkar" Jakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah (2015). diakses pada Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Kontekstualisasi Amar Ma'ruf Nahi Munkar (uinjkt.ac.id) dan artikel ini pernah dimuat dalam *Majalah Tabligh*, edisi Juni 2015, h. 1-7.

Tugas Akhir

- Alamsyah, Ganjar., *Konsep Amar Ma'ruf Nahi Munkar dalam Al-Qur'an untuk Mewujudkan Masyarakat Baik dan Damai serta Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Islam.*, Tesis S2, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2022.

- Mauzila, Li Izza Diana. “Kesinambungan dan Perubahan Dalam Tradisi Tahlilan (Kajian Fenomenologi di Kampung Loloan Kabupaten Jembrana Bali).” Tesis S2, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Mufid, Miftarah Ainul., *Konsep Amar Ma’ruf Nahi Munkar K.H. Sholeh Bahrudin Pasuruan Perspektif Tafsir Kontemporer.*, Disertasi S3, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Ridwan., *Analisis Tematik Terhadap Konsep Amar Makruf Nahi Mungkar dalam Perspektif Tafsir Al-Azhar Buya Hamka.*, Tesis S2, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

Lainnya

Al-Qur’an Al-Karim

Aplikasi HaditsSoft.

Aplikasi al-Maktabah al-Shāmilah

Aplikasi Quran Kemenag in Microsoft Word

Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an Kementerian Agama RI., Terjemah Al-Qur’an Kemenag RI 2019, dapat diakses/diunduh pada laman web <https://lajnah.kemenag.go.id/unduhan/terjemah-al-quran.html> Unduhan (kemenag.go.id)

Mustopa, *Buya Hamka dan Tafsir Al-Azhar* pada laman web Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an [Buya Hamka dan Tafsir Al-Azhar](#), di akses 03 Februari 2025.

Profil Singkat M. Quraish Shihab, artikel di akses pada 12 Desember 2022 dari laman web <http://quraishshihab.com/profil-mqs/>,

Glosarium

Ahli Kitab	: Kaum Yahudi dan Nasrani, yang berpegang pada Taurat dan Injil.
Amar Makruf	: Memerintahkan kepada yang makruf.
Asbabun Nuzul	: Sebab yang menjadi latar belakang ayat-ayat Al-Qur'an diturunkan.
Dakwah	: Penyiaran agama di kalangan masyarakat dan pengembangannya. Ajakan dan seruan memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam. Amar makruf nahi munkar merupakan bagian dari dakwah Islam.
Fardu 'Ain	: Kewajiban yang bersifat individual, dibebankan kepada setiap orang beriman yang " <i>mukallaf</i> ."
Fardu Kifayah	: Kewajiban yang bersifat kolektif, beban kewajiban akan gugur bagi seluruh anggota kelompok/wilayah ketika ada yang melaksanakannya.
Fundamental	: Suatu hal yang mendasar/asas.
Khazanah	: Perbendaharaan dan kekayaan.
Khazanah Tafsir	: Perbendaharaan/kekayaan literatur/kitab-kitab tafsir yang dimiliki.
Kitab Tafsir	: Karya yang menjelaskan makna dan maksud dari ayat-ayat Al-Qur'an.
Madaniyah	: Ayat-ayat Al-Qur'an atau surah dalam Al-Qur'an yang diturunkan setelah peristiwa

	Hijrah Nabi Muhammad Saw dari Makkah ke Madinah.
Makkiyah	: Ayat-ayat Al-Qur'an atau surah dalam Al-Qur'an yang diturunkan sebelum peristiwa Hijrah Nabi Muhammad Saw dari Makkah ke Madinah.
Makruf	: Sesuatu yang dikenal dan tidak asing di masyarakat dan tidak bertentangan dengan syariat Ilahi.
Mu'tazilah	: Kelompok teologi Islam yang eksis pada masa awal peradaban Islam, muncul di abad ke-2 Hijriah di Basrah di Irak. Dipelopori oleh Wāsil bin 'Aṭā yang memisahkan diri karena berbeda pendapat dari gurunya Ḥasan al-Baṣrī. Kelompok Mu'tazilah menjadikan amar makruf nahi munkar sebagai salah satu <i>ushul khamsah</i> .
Mubah	: Boleh, dalam status hukum Islam merupakan sesuatu yang dapat dilakukan oleh seseorang, tidak ada tuntutan dan larangan mengerjakannya.
Mufasir	: Gelar bagi seseorang yang menafsirkan (menerangkan makna/maksud ayat-ayat) Al-Qur'an.
Munāsabah	: Korelasi/hubungan, <i>munasabah al-āyah</i> : korelasi antara ayat-ayat Al-Qur'an.
Munkar	: Sesuatu yang asing dan ditolak oleh masyarakat, sesuai dengan ketentuan syariat.
Nahi Munkar	: Aktivitas melarang/mencegah suatu kemungkaran.
Nusantara	: Nama lain dari Indonesia. Pada KBBI berarti “sebutan (nama) bagi seluruh kepulauan Indonesia.”

- Sunah : Dianjurkan, dalam terminologi ilmu fikih/hukum Islam bermakna “sesuatu yang mendatangkan pahala apabila dikerjakan dan tidak mengapa kalau ditinggalkan/ tidak dikerjakan,” sedangkan dalam terminologi ilmu hadis bermakna “ suatu perkataan dan aktivitas/berbuatan, juga sebuah bentuk persetujuan yang disandarkan kepada Nabi Muhammad Saw.”
- Tafsir : Memiliki arti dasar penjelasan/keterangan. Nama sebuah karya atau penjelasan terkait Al-Qur’an.
- Tafsir Nusantara : Nama lain dari Tafsir Indonesia, karya tafsir yang ditulis oleh penafsir Indonesia/Nusantara
- Tartīb al-Mushāf : Urutan 114 surah-surah Al-Qur’an sesuai dengan yang tertera dalam mushaf Utsmānī, dari QS. al-Fatiḥah sd QS. al-Nāss.
- Tartīb al-Nuzūl : Urutan surah-surah Al-Qur’an sesuai dengan tertib turunnya, bisa ditinjau dari pengklasifikasian *Makki* dan *Madani*.

Indeks

A

‘Abduh, 82, 83, 112, 204, 207, 221, 222, 258, 260, 261

Abidin, 6, 49, 52, 53, 56, 59, 60, 200, 209, 217, 228

Al-Azhar, 3, 5, 6, 18, 24, 25, 26, 30, 36, 38, 39, 48, 49, 50, 52, 53, 54, 55, 57, 89, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 103, 105, 106, 107, 108, 109, 112, 113, 115, 117, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 144, 152, 153, 156, 157, 164, 168, 172, 173, 201, 202, 204, 209, 218, 229, 241, 242, 243, 244, 247, 248, 249, 251, 253, 254, 256, 257, 258, 261, 262, 264, 265, 266, 267

Al-Mishbâh, 3, 4, 5, 6, 18, 24, 25, 26, 32, 37, 39, 49, 56, 57, 89, 92, 93, 94, 95, 98, 99, 101, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 111, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 138, 139, 140, 141, 143, 144, 159, 163, 164, 169, 174, 210, 211, 215, 216, 217, 218, 229, 232, 243, 245, 248, 250, 251, 252, 253, 255, 256, 257, 258, 262, 263, 265, 266, 267

Asbāb al-Nuzūl, 68, 69, 72, 74, 76, 77, 78, 115, 123

B

al-Bantani, 3, 4, 12, 18, 19, 20, 26, 30, 48, 49, 50, 51, 88, 89, 94, 95, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 106, 107, 111, 113, 115, 116, 117, 118, 120, 121, 124, 125, 126, 128, 130, 131, 132, 133, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 152, 164, 165, 166, 167, 170, 171, 176, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 193, 194, 195, 200, 201, 218,

220, 221, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 232, 235, 245, 258, 267,
269
al-Biqā'ī, 81, 85, 87, 136, 213, 215

D

Dakwah, 5, 9, 14, 22, 40, 82, 105, 106, 168, 261, 262

F

al-Fayrūzābādī, 182, 183, 184, 185, 187, 189, 192, 194, 199, 200

H

Hamka, 3, 5, 18, 19, 20, 24, 25, 26, 30, 36, 39, 48, 49, 52, 53, 54,
55, 88, 89, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103,
105, 106, 107, 108, 109, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118,
119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 127, 128, 129, 130, 131, 132,
133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145,
152, 153, 154, 155, 156, 157, 164, 167, 168, 169, 171, 172, 173,
176, 201, 202, 203, 204, 207, 208, 209, 210, 219, 220, 221, 224,
225, 226, 227, 228, 229, 230, 232, 235, 241, 242, 243, 244, 246,
247, 248, 249, 251, 253, 254, 256, 257, 258, 260, 261, 262, 264,
265, 266, 267, 269

I

Ibn 'Abbās, 73, 74, 76, 79, 80, 81, 87, 122, 127, 142
Ibn 'Ashūr, 136, 214, 215, 222
Ibn Kathīr, 80, 94, 108

J

al-Jamal, 166, 182, 183, 189, 191, 192, 195, 197
al-Jawī, 4, 12, 51, 86, 94, 181, 221

K

Kementerian Agama, 37, 55, 87
Kesinambungan, 27, 58, 60, 61, 62, 63, 87, 179, 180, 185, 190,
195, 200, 209, 216, 217, 218, 220, 226, 228, 229, 270

al-Khayr, 6, 62, 63, 65, 79, 81, 82, 83, 112, 115, 116, 117, 118,
125, 145, 146, 149, 150, 153, 156, 170, 171, 175
Klasik, 18, 30, 42, 49, 55, 58, 145, 180, 229
Kontemporer, 2, 6, 9, 19, 22, 28, 41, 42, 49, 55, 152, 210, 223, 229
Kuntowijoyo, 27, 58, 59, 194, 209, 216, 217, 223, 224

M

Makruf, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 20, 21, 24, 65, 66, 68, 70,
79, 82, 87, 89, 90, 95, 105, 126, 129, 145, 146, 150, 151, 152,
154, 157, 161, 163, 164, 167, 170, 171, 175, 179, 180, 186, 188,
191, 195, 196, 197, 198, 200, 204, 207, 210, 212, 213, 215,
217, 218, 219, 224, 225, 226, 227, 229, 235, 236, 238, 241, 242,
249, 250, 254, 258, 261, 265, 271
al-Marāghī, 23, 54, 84, 204, 205, 206, 207, 208, 222, 260
Marāḥ Labīd, 4, 12, 30, 32, 35, 49, 50, 51, 89, 94, 95, 97, 98, 99,
100, 101, 102, 106, 107, 111, 113, 115, 116, 117, 118, 120, 121,
124, 126, 128, 131, 132, 133, 136, 138, 139, 140, 142, 144, 148,
151, 164, 165, 171, 180, 181, 182, 183, 186, 188, 190, 195, 200,
221, 232, 245, 264, 267
Modern, 4, 18, 30, 35, 38, 40, 49, 51, 60, 119, 152, 201, 229, 246
Munkar, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 20, 22, 23, 65, 66, 67, 68,
70, 79, 82, 89, 90, 103, 138, 145, 146, 151, 152, 154, 157, 159,
160, 162, 163, 164, 170, 171, 175, 179, 180, 188, 195, 197, 198,
201, 203, 207, 208, 210, 214, 215, 217, 218, 219, 224, 225, 226,
227, 229, 236, 238, 241, 242, 249, 254, 258, 261, 265, 271

N

Nawawī, 4, 12, 20, 25, 26, 30, 50, 51, 52, 88, 94, 97, 99, 100, 113,
145, 147, 148, 149, 150, 152, 164, 167, 170, 180, 181, 183, 218,
225, 226, 227, 229, 235, 245, 258, 264, 269
Nusantara, 2, 3, 4, 6, 7, 18, 19, 20, 25, 27, 28, 33, 35, 40, 46, 47,
48, 49, 50, 51, 53, 54, 55, 56, 57, 63, 65, 164, 179, 180, 218,
222, 225, 227, 228, 229, 232, 235, 267, 269, 271

P

Perubahan, 27, 58, 60, 61, 62, 63, 179, 180, 195, 200, 209, 216, 217, 218, 228, 229

Q

al-Qāsimī, 54, 204, 206, 207, 208

QS. Āli ‘Imrān, 7, 8, 12, 16, 17, 23, 24, 44, 66, 67, 68, 71, 72, 73, 77, 78, 80, 82, 84, 86, 87, 90, 92, 104, 105, 114, 118, 120, 121, 122, 149, 151, 154, 158, 160, 163, 164, 165, 167, 169, 172, 175, 188, 190, 195, 201, 210, 211, 213, 216, 236, 238, 239, 248, 249, 250, 252, 253, 254, 256, 257, 258, 261, 263, 267, 270

QS. al-A‘rāf, 7, 16, 24, 44, 66, 67, 68, 70, 71, 77, 87, 91, 93, 146, 147, 149, 151, 157, 159, 163, 170, 173, 180, 181, 185, 187, 202, 212, 220, 236, 238, 239, 240, 241, 242, 247, 249, 264, 269

QS. al-Hajj, 7, 66, 67, 68, 74, 78, 90, 127, 147, 149, 156, 158, 161, 163, 174, 176, 188, 203, 212, 237, 238, 239, 252, 263, 270

QS. al-Tawbah, 7, 24, 66, 67, 68, 74, 75, 76, 78, 82, 90, 131, 134, 135, 138, 140, 147, 148, 151, 156, 158, 163, 174, 188, 190, 191, 196, 197, 198, 203, 212, 213, 237, 238, 239, 240, 248, 253, 265, 266, 270

QS. Luqmān, 7, 44, 66, 67, 68, 71, 77, 87, 90, 102, 146, 151, 158, 159, 163, 168, 174, 180, 186, 199, 204, 212, 220, 236, 238, 240, 257, 269

Qutub, 17, 54, 136, 204

R

al-Rāzī, 165, 166, 171, 182, 183, 184, 185, 187, 189, 192, 193, 195, 196, 198, 200

Ridā, 54, 79, 82, 83, 204, 205, 207, 208, 221, 222, 258

S

Salih, 39, 58, 83, 194, 209, 216, 223, 224

al-Sha‘rāwī, 213, 214, 215

al-Sharbīni, 166, 183, 185, 187, 191

Shihab, 3, 6, 7, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 26, 30, 31, 32, 36, 37, 39, 40, 43, 45, 48, 49, 56, 57, 88, 89, 91, 92, 93, 94, 95, 97, 98, 99, 101, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 159, 160, 161, 162, 164, 169, 170, 173, 174, 175, 176, 210, 211, 212, 213, 216, 217, 218, 219, 220, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 235, 243, 244, 245, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 262, 263, 265, 266, 267, 269
al-Su'ūd, 166, 187, 192, 193, 196, 197, 198, 200
Surahman, 1, 3, 32, 33, 36, 41, 49, 220

T

al-Ṭabāṭabā'ī, 85, 118, 120, 133
Tartīb al-Nuzūl, 66, 68

W

Wardani, 1, 2, 3, 7, 19, 28, 29, 30, 33, 34, 35, 40, 41, 42, 48, 56, 58, 60, 61, 62, 200

Z

al-Zamakhsharī, 77, 190

Biodata



Abdurrahman Al-Bashiry lahir di Tamban Baru, Kapuas, pada Senin, 29 Juli 1996. Setelah lulus dari MIN Muara Durian, Gambut pada 2007, melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darul Ilmi, Banjarbaru pada 2008, kemudian pindah dan menyelesaikan tingkat M.Ts di Ponpes Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) Amuntai pada 2010. Melanjutkan pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo dan lulus pada 2014. Setelah menyelesaikan pengabdian sebagai staf dan tenaga pengajar pada Pondok Modern Darul Muttaqien Gontor 5 di Banyuwangi (sekarang menjadi Gontor 4) pada 2015, melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUH), Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) dan masuk pada program unggulan, yaitu Program Khusus Ulama (PKU FUH Antasari) dan berhasil memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada 2019. Melanjutkan pendidikan program magister di Sekolah Pascasarjana (SPs) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada program studi Magister Pengkajian Islam dengan konsentrasi Tafsir dan berhasil memperoleh gelar Magister Agama (MA) pada 2025.

Keorganisasian dan pengalaman mengajar sudah dimulai semenjak menjadi pelajar di Pondok Modern Darussalam Gontor dan berlanjut di bangku perkuliahan. Pernah menjadi Staf Administrasi Pondok selain menjadi tenaga pengajar di Gontor

Banyuwangi, aktif di keorganisasian PKU FUH Antasari sebagai ketua OPKU pada 2018, juga menjadi Ketua Umum angkatan XII di Yayasan Kuntum Indonesia Bandung, periode Juli-Desember 2020. Selama kuliah, juga menjadi tenaga pengajar Al-Qur'an di beberapa tempat, seperti RT. An-Nur Banjarmasin dan RQ. Al-Azhar Al-Syarif Manarap dengan Metode Tartili Banjari, serta TPA Al-Ikhlas Banjarmasin.

Al-Bashiry merupakan putra kedua dari pasangan Dr. H. Abdul Basir, M.Ag., dan Normisah, S.Ag., suami dari Fadila binti H. Fauzie Yusuf, memiliki seorang putra bernama Ahmad Samman Al-Bashiry. Sekarang tinggal di Jl. A. Yani, Km. 6, Komp. Bun Yamin II, No. 4, Pemurus Dalam, Banjarmasin Selatan. Kontak: 081333756581 dan albashiry.ae05@gmail.com.